

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *outdoor recreation motivation* terhadap *revisit intention* melalui *perceived risk* yang mengacu pada kajian teoritis maupun empiris dengan analisis deskriptif, pengujian asumsi dan hipotesis serta teknik *Structural Equation Model* (SEM) telah disimpulkan, sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian mengenai gambaran *outdoor recreation motivation* terhadap *revisit intention* melalui *perceived risk* di wisata kemah puncak jamiaki dan puncak puspa di kabupaten Ciamis dipaparkan melalui poin pembahasan berikut:
 - a. Gambaran *revisit intention* terdiri dari tiga dimensi yang mengacusembilan indikator penelitian. Pada pengolahan data, indikator *plan revisit in the future* mendapat skor tertinggi, sedangkan *intention to revisit* dinilai sebagai indikator terendah. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa keinginan wisatawan untuk mengunjungi kembali dikategorikan **tinggi**, artinya tingkat keinginan wisatawan untuk mengunjungi kembali Destinasi Wisata Kemah Puncak Jamiaki dan Puncak Puspa dikategorikan tinggi.
 - b. Gambaran *perceived risk* yang terdiri dari empat dimensi mengacu pada dua belas indikator penelitian. *performance risk* mendapat nilai tertinggi, sedangkan *physical risk* dinilai sebagai indikator yang memperoleh nilai terendah. Hasil pengkajian *perceived risk* dikategorikan **sangat baik**, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kekhawatiran wisatawan terhadap Destinasi Wisata Kemah Puncak Jamiaki dan Puncak Puspa dikategorikan rendah.
 - c. Gambaran *outdoor recreation motivation* terdiri dari tiga dimensi dengan sembilan indikator. Dimensi yang memperoleh skor tertinggi, yaitu *relaxation*, sedangkan *Acheivement* dinilai sebagai dimensi terendah. Hasil pengkajian menggambarkan bahwa tingkat persepsi wisatawan mengenai *outdoor recreation motivation* sebagai upaya optimalisasi daya tarik wisata dapat dikategorikan **kuat**. Hal tersebut menunjukkan keinginan wisatawan

untuk mengunjungi Destinasi Wisata Kemah Puncak Jamiaki dan Puncak Puspa cukup antusias.

2. Berdasarkan hasil pengkajian mengenai pengaruh *outdoor recreation motivation* terhadap *revisit intention* melalui *perceived risk* di wisata kemah puncak jamiaki dan puncak puspa di kabupaten Ciamis dipaparkan melalui poin pembahasan berikut:
 - a. *Outdoor recreation motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revisit intention* melalui *perceived risk*. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya *outdoor recreation motivation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *revisit intention* melalui *perceived risk*.
 - b. *Outdoor recreation motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revisit intention* melalui *perceived risk*. Pernyataan tersebut dibuktikan melalui hasil *output unstandardized total effect* maupun dari *output standardized total effect*. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa *outdoor recreation motivation* memiliki pengaruh positif *revisit intention* melalui *perceived risk* sebagai variabel mediasi.
 - c. *Outdoor recreation motivation* berpengaruh pada *revisit intention* melalui *perceived risk*. Hasil pengkajian menekankan bahwa nilai pengaruh atau *loading factor* terbesar dari variabel *outdoor recreation motivation* yang membentuk *revisit intention*, yaitu dimensi *relaxation* (ORM3) yang berkorelasi dengan *perceived risk*. Pada variabel *perceived risk*, dimensi terbesar pembentuk *revisit intention*, yaitu dimensi *financial risk* (PR2) yang berkorelasi dengan *outdoor recreation motivation*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikaji dari temuan teoritis maupun empiris, peneliti telah merumuskan beberapa pembahasan mengenai pengaruh *outdoor recreation motivation* terhadap *revisit intention* melalui *perceived risk* yang diajukan sebagai rekomendasi penelitian melalui paparan berikut:

1. Hasil pengolahan data dari gambaran *outdoor recreation motivation* terhadap *revisit intention* melalui *perceived risk* di Wisata Kemah Puncak Jamiaki Dan

Puncak Puspa Di Kabupaten Ciamis yang diajukan menjadi rekomendasi peneliti telah, sebagai berikut:

- a. Pada variabel *revisit intention, intention to revisit* dinilai sebagai indikator yang memperoleh skor terendah. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat keinginan wisatawan untuk berkunjung kembali dinilai kurang efektif. Pemangku kepentingan maupun pengelola wisata dituntut untuk mengutamakan kualitas pelayanan yang ramah, sopan, informatif dan mudah dimengerti agar wisatawan berkunjung kembali ke di Wisata Kemah Puncak Jamiaki Dan Puncak Puspa Di Kabupaten Ciamis. Selain itu, pengadaan *event* yang terjadwal bisa dijadikan upaya untuk meningkatkan dimensi *intention to revisit*. Menjaga kelestarian kondisi destinasi juga menjadi aspek penting untuk meningkatkan dimensi *intention to revisit*.
- b. Pada variabel *perceived risk, physical risk* dinilai sebagai indikator yang memperoleh skor terendah. Pihak pemangku kepentingan maupun pengelola wisata ditekankan agar mampu mengembangkan meningkatkan kualitas dari fasilitas, jalur pendakian, keamanan pencahayaan dan pengamanan wisatawan hingga daya tarik wisata dalam menciptakan perasaan aman dan nyaman bagi wisatawan yang melakukan kemah di Destinasi Wisata Kemah Puncak Jamiaki Dan Puncak Puspa Di Kabupaten Ciamis. Penambahan rambu-rambu pendakian dan juga informasi jalur yang akan dilewati akan mencegah adanya kekhawatiran mengenai *physical risk*. Dari segi wisatawan juga tetap harus mempersiapkan dirinya dengan cara belajar mengenai ilmu pendakian, melengkapi alat-alat yang diperlukan, memastikan semua alat dan kondisi fisik dalam keadaan *fit* dan sesuai standar, kondisi fisik yang baik bisa dibuktikan dengan adanya surat keterangan sehat dari fasilitas kesehatan terdekat, guna untuk mengurangi risiko fisik yang bisa terjadi di Destinasi Wisata Kemah Puncak Jamiaki dan Puncak Puspa.
- c. Pada variabel *outdoor recreation motivation*, indikator *acheivement* dinilai sebagai dimensi yang memperoleh skor terendah. Pemangku kepentingan maupun pengelola wisata dituntut untuk mengembangkan faktor-faktor pendukung *outdoor recreation motivation*, terutama aspek *Acheivement*

dalam implementasinya. Peningkatan *Acheivement* bertujuan untuk meningkatkan keinginan wisatawan untuk mencapai target-target tertentu dengan mengunjungi Destinasi Wisata Kemah Puncak Jamiaki Dan Puncak Puspa di Kabupaten Ciamis. Pengadaan *website* destinasi yang berisikan informasi mengenai, pemandangan yang disuguhkan, manfaat yang didapatkan dan kegiatan yang bisa dilakukan di Destinasi Wisata Kemah Puncak Jamiaki Dan Puncak Puspa di Kabupaten Ciamis, dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan mencapai target atau puncak di destinasi. Selain dari pemangku kepentingan, wisatawan sendiri dapat melihat informasi di internet atau *website* mengenai Destinasi Wisata Kemah Puncak Jamiaki Dan Puncak Puspa sehingga mampu meningkatkan minat untuk mencapai destinasi tersebut.

2. Hasil pengolahan data dari pengaruh *outdoor recreation motivation* terhadap *revisit intention* melalui *perceived risk* di Destinasi Wisata Kemah Puncak Jamiaki Dan Puncak Puspa Di Kabupaten Ciamis yang diajukan menjadi rekomendasi peneliti telah, sebagai berikut:
 - a. Hasil penelitian menyatakan bahwa *outdoor recreation motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revisit intention* melalui *perceived risk*. Berdasarkan pengkajian tersebut, peneliti merekomendasikan *outdoor recreation motivation* dengan mempertimbangkan penambahan atraksi wisata, penambahan spot foto, perawatan fasilitas, informasi, program pendukung, *event* dalam pengembangan wisata di Destinasi Wisata Kemah Puncak Jamiaki Dan Puncak Puspa Di Kabupaten Ciamis.
 - b. Hasil penelitian menyatakan bahwa *outdoor recreation motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revisit intention* melalui *perceived risk*. Berdasarkan pengkajian tersebut, peneliti merekomendasikan artaksi di Destinasi Kemah Puncak Jamiaki Dan Puncak Puspa Di Kabupaten Ciamis dapat mengimplementasikan peran *outdoor recreation motivation* dengan berbagai layanan produk/jasa yang ditawarkan guna meningkatkan dimensi *achievement*, *learning* dan *relaxation* bagi wisatawan yang berkunjung.

- c. Hasil penelitian menyatakan bahwa *outdoor recreation motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revisit intention* melalui *perceived risk*. Berdasarkan pengkajian tersebut, peneliti merekomendasikan *perceived risk* sebagai aspek dalam perkembangan sektor pariwisata di Destiansi Wisata Kemah Puncak Jamiaki Dan Puncak Puspa Di Kabupaten Ciamis. Pemangku kepentingan wisata, terutama Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis dapat mengurangi *perceived risk* dengan berbagai layanan yang disuguhkan, harga yang sesuai, keamanan yang terjamin, dan kondisi alam yang terjaga sehingga dapat dinikmati oleh wisatawan.